

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir melalui persalinan normal atau sc (section caesarea) pada satu jam pertama kelahiran bayi. Menurut (Jamil et al., 2017) Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat. Kriteria bayi normal adalah lahir dengan umur kehamilan genap 37 minggu sampai 42 minggu, dengan berat badan lahir 2500–4000 gram, panjang badan: 48–52 cm, lingkaran dada: 30–38 cm, nilai Apgar 7–10 dan tanpa cacat bawaan (Ribek et al., 2018). Kurang baiknya asuhan pada bayi baru lahir dapat menyebabkan kecacatan seumur hidup bahkan kematian.

Berdasarkan WPP (World Population Prospect) di Indonesia terdapat 16.817 kelahiran per 1000 penduduk pada Tahun 2024. Angka kelahiran di Provinsi Lampung pada Tahun 2022 sebesar 141,619, di Tulang Bawang Barat terdapat 4.619 berdasarkan (Dikes Provinsi Lampung, 2023), sedangkan di TPMB Essy novia terdapat 12 kelahiran pada bulan Januari sampai Maret 2024. Menurut (WHO, 2022) terdapat sekitar 6700 kematian bayi baru lahir setiap hari, atau setara dengan 47% dari seluruh total kematian anak di bawah 5 tahun. Menurut (Kemenkes RI, 2022), trend angka kematian bayi di Indonesia (AKB) sudah mengalami penurunan, namun masih sangat memerlukan upaya untuk mempertahankan agar target kelahiran hidup dapat tercapai di akhir tahun 2024. Pada Tahun 2022 jumlah kematian neonatal sebanyak 56 kasus meliputi berat lahir rendah sebanyak 50,0%, asfiksia 16,1%, kelainan kongenital 12,5% menurut (Dinkes Provinsi Lampung, 2022). Meningkatkan kelangsungan hidup bayi baru lahir dan mencegah kematian bayi dapat dilakukan dengan mencapai cakupan pelayanan antenatal yang berkualitas, pelayanan persalinan yang terampil, dan pelayanan pasca melahirkan untuk ibu dan bayi (WHO, 2022).

Menurunkan angka kematian neonatal merupakan upaya yang harus dilakukan Bersama antara tenaga Kesehatan dengan melibatkan keluarga, masyarakat dalam memberikan pelayanan Kesehatan yang berkualitas bagi ibu

dan bayi baru lahir. Penurunan angka kematian neonatal dapat dicapai dengan memberikan pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan sejak bayi dalam kandungan, saat lahir hingga masa neonatal (Kemenkes RI, 2019).

Adapun upaya untuk menurunkan angka kematian bayi yaitu dengan Perawatan bayi baru lahir segera setelah lahir. Masa peralihan bayi dari kehidupan di dalam kandungan hingga kehidupan diluar kandungan adalah awal yang tidak menyenangkan bagi bayi baru lahir karena setelah bayi dilahirkan bayi harus menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar bayi, ketika bayi didalam kandungan (Rahim) kebutuhan bayi bergantung pada ibu tetapi Ketika bayi sudah berada di kehidupan diluar Rahim (ekstrautrin) bayi harus menyesuaikan kehidupan secara mandiri. Masalah umum seperti asfiksia, kelainan bawaan, infeksi tali pusat, tetanus neonatal dan penyakit kuning sering muncul pada bayi baru lahir jika tidak dilakukan perawatan yang tepat dan segera.

Pada awal kelahiran bayi sangat di perlukan perawatan esensial, Perawatan neonatal esensial pada saat bayi lahir meliputi penilaian awal, kewaspadaan umum atau Universal Precaution, pemotongan serta perawatan tali pusat, pencegahan kehilangan panas, pencegahan perdarahan, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian imunisasi, pencegahan infeksi mata, pemberian identitas, anamnesis dan pemeriksaan fisik. Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi menjaga bayi agar tetap hangat dan pemeriksaan bayi setelah lahir(Sari dkk., 2022).

Asuhan bayi baru lahir dapat diberikan sebanyak 4 kali, asuhan harus segera diberikan pada bayi baru lahir untuk mencegah terjadinya kegawatdaruratan pada bayi baru lahir yaitu perawatan pertama diberikan selama satu jam pertama setelah lahir untuk mencegah kehilangan panas, membuka jalan napas, memotong dan merawat tali pusat, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian vitamin K dan pemberian salep mata. Kedua, perawatan yang bisa diberikan selama 6 – 48 jam pertama setelah lahir seperti memandikan bayi dengan air hangat, merawat tali dan bedong bayi. Ketiga, perawatan yang diberikan selama 3 – 7 hari pertama setelahnya kelahiran, dimana perawatan terdiri dari pemeriksaan fisik, perawatan tali pusat, ASI eksklusif, kebersihan diri, pola

istirahat, menjaga keselamatan bayi baru lahir dan tanda bahaya yang terjadi pada bayi baru lahir. Keempat, perawatan yang diberikan selama 8 – 28 hari pertama setelah kelahiran, dimana perawatan terdiri dari pemeriksaan pertumbuhan dengan berat dan tinggi badan, memberikan nutrisi. (Nanaban F, Mayasari E, 2024).

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis tertarik untuk mengambil kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal” di TPMB Essy Novia, A, Md.Keb

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dengan asuhan Essensial di TPMB Essy Novia Amd,Keb, Desa Kartaraharja, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulanng Bawang Barat.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Asuhan Kebidanan ini ditujukan kepada Bayi baru lahir.di Tempat Praktik Mandiri Bidan Essy Novia

2. Tempat

Lokasi Praktik : TPMB Essy Novia Desa Kartaraharja, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang.

3. Waktu

Asuhan kebidanan dilakukan pada 31 Maret 2024

D. Tujuan

1. Tujuan umum

Mahasiwa mampu melakukan asuhan kebidanann pada bayi baru lahir By. Ny. D dengan asuhan Essensial di Tempat Praktik Mandiri Bidan Essy Novia, Desa Kartaraharja, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif pada bayi baru lahir normal.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada bayi baru lahir normal.
- c. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian analisis pada bayi baru lahir normal.
- d. Mahasiswa mampu Menyusun penatalaksanaan pada bayi baru lahir normal.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat diharapkan bisa menambah pembendaharaan khazanah ilmu DIII Kebidanan khususnya mengenai Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Sebagai Bahan Pertimbangan untuk lebih meningkatkan pemberian informasi mengenai asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal

b. Bagi TPMB Essy Novia

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal.